

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

25 Juli 2024

Statistics 24 Juli 2024

IHSG	7262.76	-51.10	-0.70%
DJIA	39854	-504.2	-1.25%
Nasdaq	17342	-654.9	-3.64%
S&P 500	5527	-128.6	-2.31%
FTSE 100	8153	-13.7	-0.17%
DAX	18387	-170.2	-0.92%
CAC 40	7514	-84.9	-1.12%
Nikkei	39155	-439.5	-1.26%
HSI	17311	-158.3	-0.91%
Shanghai	2902	-13.4	-0.46%
Gold	2443.90	-13.60	-0.55%
Nickel	16123.00	-61.00	-0.37%
Copper	408.75	-6.70	-1.61%
WTI Oil	77.48	+0.06	+0.08%
Coal Jul	134.75	+0.05	+0.04%
Coal Agt	138.55	+0.35	+0.25%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 23 Juli 2024
USD Existing Home Sales.

Rabu 24 Juli 2024
USD 2-Year Note Auction, API Weekly Crude Oil Stock, USD Building permits, Goods Trade balance, Retail Inventories Ec Auto, S&P Global US Manufacturing PMI, New Home Sales, Crude oil inventories, Atlanta Fed's GDPNow.

Kamis 25 Juli 2024
USD 5-Year Note Auction, FOMC Member Bowman Speaks, USG GDP, Durable Goods Orders, Initial Jobless Claims, Core PCE Prices,

Jumat 26 Juli 2024
7-Year Note Auction, USD Fed's Balance Sheet, Core PCE Price Index, Michigan Consumer Expectations.

Profindo Research 25 Juli 2024

Bursa Saham Amerika ditutup melemah pada Kamis (24/07), dipicu penurunan pendapatan Alphabet dan Tesla.

DJIA -1.25%, Nasdaq -3.64%, S&P500 -2.31%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Kamis (24/07).

FTSE 100 -0.17%, Dax -0.92%, CAC40 -1.12%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Kamis (24/07).

Nikkei +1.26%, HSI -0.91%, Shanghai -0.46%

Harga emas melemah ke level \$2443.90 pada Kamis (24/07), Harga minyak WTI menguat di level \$77.48 pada Kamis (24/07).

Gold -0.55%, WTI Oil +0.08%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 24 Juli 2024, IHSG ditutup pada level 72625.76 melemah sebesar -0.70%. IHSG meninggalkan level psikologis 7300 dan kembali ke level 7200.

IHSG ditutup melemah dipicu oleh terkoreksinya sektor teknologi dan infrastruktur menyumbang penurunan terbesar dengan masing-masing turun 1,67% dan 1,49%. Dari sektor teknologi saham dengan market cap 64,88 triliun, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) harus kembali terkoreksi sebesar 1,82% di level Rp 54 per lembar saham. Penurunan terjadi setelah kenaikan signifikan pada perdagangan hari sebelumnya yang mencatatkan kenaikan sebesar 7,84%. Turunnya sektor teknologi ditengah optimisme para pelaku pasar mengenai pemangkasan suku bunga BI pada kuartal IV 2024 dan suku bunga bank sentral The Federal Reserve (The Fed) yang optimis terjadi pemangkasan pada September 2024 mendatang. Namun, kini pasar terlihat wait and see ditengah penantian data produk domestik bruto AS untuk kuartal kedua yang akan dirilis pada hari Kamis waktu AS, serta data pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) pada hari Jumat waktu AS.

Transaksi IHSG sebesar 7.37 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 368.77 M di All Market. Secara sektoral, sektor teknologi dan infrastruktur menjadi pemberat terbesar IHSG. Sementara dari saham, BMRI, GOTO, BUKA TLKM turut menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Kamis 25 Juli IHSG diprediksi akan bergerak konsolidasi cenderung melemah pada rentan pada rentan 7250 - 7300. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti SMSM, MDKA, AMMN, AVIA.

Profindo Technical Analysis 25 Juli 2024

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

BUY ON WEAKNESS (2000 - 2030)
Target Price 2090 - 2180
Stoploss < 1945

Pada perdagangan 24 Juli, SMSM ditutup pada level 2030 menguat +1.75%. Secara teknikal, SMSM membentuk struktur uptrend di dukung oleh harga berada di atas semua garis EMA, SMSM potensi menguat menuju resisten trendline.



PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

BUY ON WEAKNESS (2390 - 2410)
Target Price 2460 – 2520 - 2550
Stoploss < 2330

Pada perdagangan 24 Juli, MDKA ditutup pada level 2410 menguat +1.26%. Secara Teknikal, MDKA membentuk higher low, potensi menguat didukung oleh volume pembelian yang meningkat, indikator stochastic membentuk goldencross dan MACD menguat.



PT Amman Minerak Internasional Tbk (AMMN)

BUY ON WEAKNESS (11550 - 11800)
Target Price 12275 – 12925 - 13325
Stoploss < 11350

Pada perdagangan 24 Juli, AMMN ditutup pada level 11800 menguat +2.16%.

Secara teknikal, AMMN, potensi melanjutkan penguatan setelah berhasil breakout down channelnya, AMMN masih terjaga di fase uptrend. Indikator stochastic dan MACD menguat.



PT Avia Avian Tbk (AVIA)

BUY ON WEAKNESS (488 - 492)
Target Price 505 – 520 - 535
Stoploss < 480

Pada perdagangan 24 Juli, AVIA ditutup pada level 490 menguat +0,41%.

Secara teknikal, AVIA potensi rebound dari area support, didukung oleh terbentuknya candle hammer di area support serta dikonfirmasi candle bullish setelahnya. Indikator stochastic oversold goldencross dengan volume meningkat.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON